

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara yang memiliki ekosistem maritim yang besar dan beragam. Tetapi selama beberapa dekade banyak pengembangan yang dilakukan berbasis agraris dan berpusat di pulau Jawa, sedangkan potensi Indonesia sebagai negara kepulauan tidak terkelola, dan baru-baru ini dikemukakan tujuan Indonesia sebagai poros maritim dunia. Tujuan baru tersebut, dikemukakan tiga pilar yaitu: kedaulatan, keberlanjutan, dan kesejahteraan.

Konsep *blue economy* yang sejalan dengan upaya keberlanjutan di masyarakat Serang yang masih memiliki kultur maritim serta dengan adanya hasil laut yang menjadikan Serang sebagai salah satu distributor hasil laut untuk beberapa wilayah, namun hal tersebut tidak serta merta membuat masyarakat dan anak-anak terbebas dari kemiskinan dan malnutrisi. (Patty, & Nugroho, 2019). Hal tersebut menunjukkan adanya ketidakseimbangan interaksi dari masyarakatnya sendiri. Sebuah jurnal juga mengemukakan bahwa Indonesia adalah penyumbang sampah plastik di laut terbesar setelah Tiongkok (Jambeck *et al.*, 2015). Hal itu juga menunjukkan kenyataan bahwa potensi ekosistem maritim di Indonesia sebagai poros maritim dunia yang masih diiringi pemanfaatannya yang belum sejalan dengan konsep keberlanjutannya. Terjadi akibat kurangnya pengetahuan dan tanggung jawab manusia terhadap lingkungan. Oleh karena itu, literasi kelautan muncul sebagai langkah agar masyarakat lebih paham dan bersedia untuk berpartisipasi dalam menjaga interaksi yang seimbang antara manusia dan lautan.

Literasi kelautan dapat diartikan sebagai pemahaman pengaruh lautan terhadap manusia dan pengaruh manusia terhadap lautan (NOAA, 2013). Literasi kelautan menitikberatkan pada hubungan antara manusia dan lautan. Seseorang dapat dikatakan memiliki literasi kelautan yang baik jika memahami prinsip penting dan konsep dasar tentang fungsi lautan, mampu

berkomunikasi tentang lautan, mampu membuat keputusan yang tepat dan dapat bertanggung jawab terhadap lautan. (Fauville *et al.*, 2018). Secara etimologi, literasi berasal dari bahasa latin '*litteratus*' yang artinya orang yang belajar. Literasi dapat pula diartikan sebagai konsepsi kemampuan seseorang yang mengacu pada proses melihat, menilai, memaknai dan menuangkan kembali hal yang didapat.

Paham akan interaksi yang kompleks antara manusia dan lautan adalah langkah pertama dalam menerapkan perilaku pro-lingkungan yang bertanggung jawab (Alvisi *et al.*, 2022). Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya diketahui bahwa di Indonesia penelitian terhadap literasi kelautan masih minim. Sehingga identifikasi literasi kelautan terhadap masyarakat belum tersedia meskipun lebih dari 70% masyarakat Indonesia adalah orang dewasa. Instrumen yang ada sebagian besar berfokus pada anak muda (Fauville, 2019) dan kurang memperhatikan kelompok lain dalam masyarakat (Fernández *et al.*, 2019). Hal ini sangat bermasalah mengingat orang dewasa yang paling berpotensi terlibat dalam keputusan yang berdampak pada lautan (Kelly *et al.*, 2021).

Kota Serang, Banten merupakan salah satu wilayah yang beririsan langsung dengan laut dan pesisir. Sehingga segala aktifitas masyarakat akan berdampak baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap laut dan saling timbal balik. Tingkat literasi kelautan sendiri di masyarakat kota Serang masih belum diidentifikasi, hal tersebut berhubungan dengan pemahaman masyarakat tentang laut dan pengaruh atau timbal balik antara manusia dan lautan yang tidak diketahui. Sejalan dengan jurnal berjudul "*Development of the International Ocean Literacy Survey: measuring knowledge across the world*" yang mengemukakan kebutuhannya mengenai data tingkat literasi kelautan pada pengukuran pengetahuan sebagai langkah pertama menuju seperangkat alat pengukuran yang lebih terintegrasi yang menangani setiap aspek literasi kelautan.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja sumber informasi literasi kelautan yang tersedia bagi masyarakat Kota Serang?
2. Bagaimana tingkat literasi kelautan di masyarakat Kota Serang?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mengetahui sumber informasi literasi kelautan yang dimiliki masyarakat Kota Serang.
2. Menganalisa tingkat literasi kelautan pada Masyarakat di Kota Serang

## 1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil dari penelitian memiliki manfaat secara teoritis diantaranya:

- a. Memberikan sumbangan pemikiran sederhana mengenai langkah awal dalam proses ilmiah perkembangan literasi kelautan.
- b. Memberikan sumbangan ilmiah dalam bidang evaluasi pemahaman berkaitan dengan kelautan.
- c. Sebagai referensi atau acuan dalam penelitian-penelitian yang akan datang mengenai literasi kelautan.

### 2. Manfaat Secara Praktis

Hasil dari penelitian memiliki manfaat secara praktis diantaranya:

#### a. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam upaya mengevaluasi pendidikan kelautan secara umum melalui pendekatan ilmiah.

#### b. Masyarakat

Dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya literasi kelautan dalam proses menjaga lingkungan kelautan.

### 1.5. Struktur Organisasi

Struktur organisasi pada penelitian ini berisi keseluruhan isi skripsi dan pembahasannya yang dapat dijabarkan dan dijelaskan dengan sistematika penulisan yang runtun. Struktur organisasi dari penelitian ini terdiri dari lima bab, yang dijabarkan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN, berisi latar belakang yang menjadi awal dari penelitian ini. Kemudian terdapat rumusan masalah yang menjadi acuan arah, terdapat tujuan penelitian yang menjadi fokus akhir, manfaat penelitian sebagai bagian dari fungsi diluar penelitian ini, dan struktur organisasi penelitian.
2. BAB II KAJIAN PUSTAKA, berisi kajian teoritis yang dilakukan peneliti dan menjadi acuan teoritis yang digunakan pada penelitian ini. Terdiri dari hal-hal yang menjadi dasar dari fokus penelitian ini, seperti kajian kepustakaan, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.
3. BAB III METODE PENELITIAN, berisi penjelasan mengenai desain penelitian berupa pendekatan dan tahapan yang digunakan dalam penelitian ini. Juga berisi mengenai target responden serta penjelasan instrumen yang digunakan dan pengujiannya.
4. BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN, berisi hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan dideskripsikan. Disesuaikan, dibandingkan, dan di olah dan tetap mengacu pada literatur atau penelitian terdahulu.
5. BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI, berisi kesimpulan atau rangkuman dari hasil penelitian. Juga berisi tentang implikasi atau hasil luaran yang terlihat dari penelitian ini, serta rekomendasi yang diberikan peneliti mengenai bias-bias penelitian.